

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah awal untuk memulai sebuah penelitian yang harus spesifik, jelas dan rinci. Seluruh rancangan yang akan diteliti mulai dari membuat rumusan masalah dan batasan masalah dalam bentuk pertanyaan, lalu menggunakan teori dan sumber informasi untuk jawabannya. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan terbuka dan tertutup yang tentunya dibuat dari hasil diskusi dengan *expert* untuk selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya

Selanjutnya, data yang sudah terkumpul tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan penjelasan dalam bentuk deskripsi Setelah dijelaskan dalam pembahasan kemudian peneliti memberikan simpulan atas data hasil penelitian dan memberikan saran guna memecahkan masalah dari rumusan masalah yang telah ditentukan diawal rancangan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada dan menunjukkan hubungan antar variabel. Sejalan dengan pendapat Sumanto (2014, hlm.179) bahwa “penelitian deskriptif merupakan kegiatan yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi objek yang diteliti pada saat melakukan penelitian.”

Penelitian ini terdiri aas dua variabel yang dikaji yaitu sistem unggah mandiri karya ilmiah mahasiswa (Variabel X) dan kualitas layanan perpustakaan (Variabel Y). Adapun desain penelitian

Risya Rahmi Maulida, **2013 HUBUNGAN SISTEM UNGGAH
MANDIRI KARYA ILMIAH MAHASISWA DENGAN
KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN** Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengenai hubungan antar variabel dari penelitian ini yang digambarkan pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Y	Kualitas Layanan Informasi
X	
Sistem Unggah Mandiri Karya Ilmiah	

(Sumber : *Konstruksi Peneliti, 2018*)

Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini didasari oleh tujuan dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat persepsi mahasiswa tentang hubungan sistem unggah mandiri karya ilmiah mahasiswa dengan kualitas layanan yang diberikan perpustakaan kemudian mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan temuan tanpa memanipulasi dan mengubah data yang diperoleh.

3.2. Responden

a. Responden

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan data atau informasi yang berhubungan dan mendukung penelitian guna mempermudah proses penelitian. Untuk menjamin keakuratan data atau informasi ini didapat dari sumber atau responden yang terlibat langsung sebagai objek penelitian.

Adapun pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kegiatan layanan unggah mandiri pada perpustakaan *Telkom University* ialah pustakawan khususnya bagian layanan referensi yang juga dipercaya oleh pihak perpustakaan dalam melakukan layanan sistem unggah mandiri dan pembuatan Surat Keterangan Bebas Pinjam Perpustakaan (SKBP), staf perpustakaan lainnya yang membantu yang membantu dalam layanan sistem unggah mandiri. Selain itu responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa/I Telkom University sebagai pemustaka yang telah melakukan unggah mandiri karya ilmiah baik Tugas Akhir dan Skripsi pada sistem informasi *Open Library*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi dari mahasiswa sebagai responden penelitian.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Perpustakaan **Telkom University (*Open Library*)** di Gedung Manterawu Lantai 5 Jalan. Telekomunikasi Nomor 1 Terusan Buah Batu Bandung. Dimana dalam perpustakaan ini terdapat beberapa jenis layanan yang diimplementasikan dalam penyelenggaraanya yaitu Layanan Sirkulasi, Audio Visual, Warung Prancis, *User Education*, publikasi *E-Journal*, *E-Proceeding*, *Coference*, dan *E-Proceeding final Project*. Selain itu perpustakaan *Telkom University* juga memiliki layanan yang belum banyak diterapkan pada perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu layanan *Flipping Book*, *Refresment Corner*, *Knowledge sharing/ Open Discussion* serta sistem unggah mandiri karya ilmiah. Untuk itu, lokasi ini dipilih oleh peneliti karena Perpustakaan *Telkom University* merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan sistem unggah mandiri karya ilmiah mahasiswa dalam pelayanannya.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian berdasarkan karakteristik yang berbeda sesuai dengan ketentuan peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa *Telkom University* yang telah melakukan unggah mandiri karya ilmiah mahasiswa. Karya ilmiah berupa Tugas Akhir dan Skripsi yang diunggah ke dalam sistem informasi *Open Library* terhitung sejak tahun 2016 hingga 2018 ini. Populasi tersebut merupakan pemustaka yang aktif mengakses dan memanfaatkan layanan perpustakaan khususnya sistem informasi *Open Library*. Populasi ini digunakan berdasarkan kebutuhan penelitian mengenai pengguna sistem unggah mandiri. Adapun jumlah populasi tersebut yang ditunjukkan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Data Statistik Jumlah Mahasiswa yang telah Melakukan Unggah Mandiri tahun 2016-2018

Nama Instansi	Tahun	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		D3	S1	
Perpustakaan Telkom University	2016	790	2888	3.678
	2017	1049	3370	4.419
	2018	380	2126	2.506
Total				10.603

(Sumber: Laporan data statistik jumlah mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri karya ilmiah pada sistem informasi Open Librariy tahun 2016-2018, 25 Juli 2018)

b. Sampel

Dalam pengambilan data atau informasi sebuah penelitian, populasi biasanya dijadikan sebagai subjek penelitian, namun dapat juga diwakili oleh sebagian dari subjek atau dinamakan dengan sampel. Setelah mengetahui jumlah populasi penelitian, maka dapat diketahui pula jumlah sampel yang akan digunakan. Pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Menurut Sumanto (2014, hlm. 169) bahwa “teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang diperoleh dengan cara siapa saja yang ditemui dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dapat dijadikan sebagai sampel atau responden untuk pengambilan data.” Teknik ini dipilih untuk didapatkan sampel yang sesuai dan dapat mewakili populasi, karena pada teknik ini data diambil melalui penyebaran kuesioner secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi *google forms* kepada responden. Responden yang dimaksud yaitu mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri karya ilmiah berupa tugas akhir atau skripsi ke dalam sistem informasi *Open Library*. Untuk penentuan jumlah sampel dari populasi penelitian ini digunakan teknik *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam menggunakan rumus $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ harus menentukan berapa perkiraan tingkat kesalahan dinyatakan dalam bentuk persentase. Untuk menentukan jumlah populasi diambil dari laporan data statistik mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri karya tulis akhir pada sistem informasi *Open Library* tahun 2016-2018. Sedangkan perkiraan tingkat kesalahan yang diambil yaitu sebesar 10%. Berdasarkan hal tersebut penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{10603}{1 + 10603 \cdot 0,1^2} = \frac{10603}{107,03} = 99,07$$

Berdasarkan perhitungan ukuran sampel tersebut diperoleh sampel sebanyak 99,07 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 99 orang sampel yang akan dijadikan sebagai responden untuk penelitian ini.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data karena penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif, dimana instrumen menjadi bagian penting dalam menunjang proses pengumpulan data dan informasi. Sugiyono (2018, hlm.151) jelaskan bahwa "instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti."

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi keyakinan, minat dan perilaku. Kuesioner yang diajukan kepada responden merupakan kuesioner terbuka dan tertutup.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan peneliti kepada responden untuk dijawabnya yang kemudian digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang hal-hal yang diketahui (Sugiyono, 2018). Sebelum membuat pertanyaan peneliti sebaiknya membuat kisi-kisi instrumen yang disusun untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini tertera pada Tabel 3.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1.	Sistem Unggah Mandiri	Persepsi Kebermanfaatan (<i>Percieved Usefulness</i>)	Mempercepat pekerjaan	1,2,3,4
			Meningkatkan kinerja	5,6
			Efektifitas	7,8,9
		Persepsi Kemudahan Penggunaan	Mempermudah pekerjaan	10,11,12
			Bermanfaat	13,14, 15,16
			Mudah dipelajari	17,18,19,20,21
			Dapat dikontrol	22,23,24
Jelas & dapat	25,26,27,28			

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
		(<i>Perceived Ease to Ease</i>)	dipahami	
			Fleksibel	29,30,31
			Mudah untuk menjadi terampil/mahir	32,33,34,35
			Mudah digunakan	36,37,38,39
2.	Kualitas Layanan Perpustakaan	Kinerja petugas dalam layanan (<i>Affect of Service</i>)	Empati	40, 41,42
			Ketanggapan	43,44,45,46,
			Jaminan/Kepastian	47, 48,49
			Realibilitas	50, 51,52,53
		Kualitas Informasi dan Akses Informasi (<i>Information Control</i>)	Isi/Ruang Lingkup	54, 55,56,57,58
			Kenyamanan individu pemustaka	59,60,61
			Kemudahan akses	62,63,64
			Kepercayaan diri	65,66,67

(Sumber : Kontruksi Peneliti ,2018)

Melalui kisi-kisi instrumen tersebut dalam menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka setiap kuesioner nantinya diberi skor masing-masing dalam bentuk skala, dimana skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena.

Dalam skala *likert* terdapat dua bentuk pernyataan, yaitu bentuk pernyataan positif/*Favourable* yang diberi skor 5,4,3,2 dan 1 dan pernyataan negatif/*unfavourable* dari 1,2,3,4 dan 5 dengan alternatif jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala penilaian jawaban kuesioner yang digunakan ialah skala ordinal dengan menggunakan empat kategori dari skala *likert* tersebut. Adapun bentuk kategori alternatif jawaban dengan bobot nilai seperti pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Bentuk Pernyataan F dan U dengan Alternatif Jawaban :
Sangat Tidak Setuju-sangat Setuju

Bentuk Pernyataan	Alternatif Jawaban	Skor
Positif	Sangat Setuju	5

Bentuk Pernyataan	Alternatif Jawaban	Skor
/Favourable	Setuju	4
	Ragu-Ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1
Negatif/ Unfavourable	Sangat Setuju	1
	Setuju	2
	Ragu-Ragu	3
	Tidak Setuju	4
	Sangat Tidak Setuju	5

(Sumber : Sumanto, 2014, hlm. 103)

Berdasarkan tabel tersebut, untuk kepentingan penelitian skala yang digunakan peneliti hanya pada 4 skala yaitu 1,2,3,4 dimana alternatif jawaban “ragu-ragu” dihilangkan dengan tujuan agar data yang di peroleh tidak bias.

3.4.2 Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan dengan menggunakan alat ukur. Menurut Siregar (2013, hlm. 46) validitas adalah “Menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur”. Untuk itu pada penelitian digunakan uji validitas konstruk untuk melihat valid tidaknya sebuah instrumen penelitian melalui pendapat dari para ahli (*expert judgment*) agar instrumen yang akan diujikan tidak bias. Instrumen dikonstruksi ke dalam aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu yang sesuai untuk mewakili apa yang diteliti dengan bidang keilmuan, kemudian di konsultasikan dengan ahli. Uji validitas ini dilakukan pada dua orang ahli dengan 3 aspek penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan kata/tata bahasa. Adapun hasil dari *expert judgment* yang dilakukan tersebut terlihat pada Tabel 3.5 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Penilaian *Expert Judgment* terhadap Instrumen Penelitian

No	Aspek/ Komponen	Penilaian Ahli 1			Penilaian Ahli 2		
		Bai k	Cuku p	Kuran g	Bai k	Cuku p	Kuran g
1	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√			√		
2	Penyampaian Informasi	√			√		
3	Penggunaan Kata-Kata/Ta ta Bahasa		√		√		

(Sumber : Data hasil expert judgment)

Setelah diujikan kepada ahli berdasarkan pengalaman empiris, maka instrumen tersebut diuji coba pada responden sebanyak 30 orang dan diuji menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi XY

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, akan terlihat butir-butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Pernyataan yang valid akan digunakan kembali dalam instrumen dan diujikan kepada responden. Sedangkan pernyataan yang tidak valid dilakukan perbaikan agar dapat digunakan kembali atau bahkan tidak digunakan. Adapun kriteria yang digunakan dalam menguji validitas butir pernyataan ini yaitu :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka dapat dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka dapat dinyatakan tidak valid

Dalam uji validitas penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diuji yaitu variabel x (sistem unggah mandiri) dan variabel y (kualitas layanan perpustakaan). Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan :

a. Uji Validitas Variabel X (Sistem Unggah Mandiri)

Sistem unggah mandiri merupakan variabel X pada penelitian ini . Terdapat 39 butir pernyataan pada variabel ini dan terbagi ke dalam 2 sub variabel yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem. Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23 dan Microsoft Office Excel 2010* maka diperoleh hasil uji validitas pada Tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X (Sistem unggah Mandiri)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,481	0,349	Valid
2	0,502	0,349	Valid
3	0,437	0,349	Valid
4	0,675	0,349	Valid
5	0,447	0,349	Valid
6	0,509	0,349	Valid
7	0,664	0,349	Valid
8	0,372	0,349	Valid
9	0,698	0,349	Valid
10	0,397	0,349	Valid
11	0,606	0,349	Valid
12	0,596	0,349	Valid
13	0,695	0,349	Valid
14	0,812	0,349	Valid
15	0,676	0,349	Valid
16	0,610	0,349	Valid
17	0,555	0,349	Valid
18	0,556	0,349	Valid
19	0,790	0,349	Valid

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
20	0,625	0,349	Valid
21	0,614	0,349	Valid
22	0,684	0,349	Valid
23	0,478	0,349	Valid
24	0,545	0,349	Valid
25	0,591	0,349	Valid
26	0,451	0,349	Valid
27	0,639	0,349	Valid
28	0,502	0,349	Valid
29	0,640	0,349	Valid
30	0,512	0,349	Valid
31	0,393	0,349	Valid
32	0,560	0,349	Valid
33	0,676	0,349	Valid
34	0,653	0,349	Valid
35	0,576	0,349	Valid
36	0,554	0,349	Valid
37	0,228	0,349	Tidak Valid
38	0,483	0,349	Valid
39	0,619	0,349	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh data yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. dari 39 item butir pernyataan pada kuesioner untuk variabel X yaitu kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, artinya satu butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai pengumpul data. Butir pernyataan yang tidak digunakan yaitu pernyataan ke 37 dan peneliti tidak melakukan pengujian kembali karena pernyataan tersebut sudah terwakilkan dengan pernyataan lainnya yang sejenis. Sedangkan untuk 38 item butir pernyataan lainnya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Validitas Variabel Y (Kualitas Layanan Perpustakaan)

Kualitas layanan perpustakaan merupakan variabel Y pada penelitian ini. Terdapat 28 butir pernyataan pada variabel ini dan terbagi ke dalam 2 sub variabel yaitu kinerja petugas dalam layanan dan kualitas informasi dan akses informasi. Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23 dan Microsoft Office Excel 2010* maka dihasilkan hasil uji validitas pada Tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kualitas Layanan Perpustakaan)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,637	0,349	Valid
2	0,603	0,349	Valid
3	0,826	0,349	Valid
4	0,462	0,349	Valid
5	0,488	0,349	Valid
6	0,640	0,349	Valid
7	0,513	0,349	Valid
8	0,518	0,349	Valid
9	0,598	0,349	Valid
10	0,546	0,349	Valid
11	0,592	0,349	Valid
12	0,555	0,349	Valid
13	0,829	0,349	Valid
14	0,430	0,349	Valid
15	0,683	0,349	Valid
16	0,574	0,349	Valid
17	0,711	0,349	Valid
18	0,773	0,349	Valid
19	0,443	0,349	Valid
20	0,581	0,349	Valid
21	0,363	0,349	Valid
22	0,659	0,349	Valid
23	0,764	0,349	Valid

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
24	0,531	0,349	Valid
25	0,749	0,349	Valid
26	0,442	0,349	Valid
27	0,581	0,349	Valid
28	0,791	0,349	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data bahwa dari jumlah 28 item butir pernyataan pada kuesioner untuk variabel Y yaitu kualitas layanan perpustakaan semua pernyataan dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel kualitas layanan perpustakaan dapat dijadikan alat pengumpul data.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas pada variabel sistem unggah mandiri dan variabel kualitas layanan perpustakaan terdapat 66 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun simpulan hasil uji validitas tersebut yang tampak pada Tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8
Simpulan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Hasil Uji Validitas	Nomor Pernyataan	Jumlah
Sistem Unggah Mandiri	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,27,2 8,29,30,31,32,33,34,35,36, 38	39
	Tidak Valid	37	1
Kualitas Layanan Perpustakaan	Valid	40,41,42,43,44,45,46,47,4 8,49,50,51,52,53,54,55,56, 57,58,59,60,61,62,63,64,6 5,66,67	28

(Sumber : *Konstruksi Peneliti*, 2018)

3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkatan dimana suatu instrumen penelitian secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan sehingga dapat dipercaya. Untuk pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan alat ukur *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja. kemudian data diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu yaitu menggunakan metode *alpha cronbach*. Metode *alpha cronbach* digunakan untuk menghitung suatu tes yang tidak mempunyai jawaban ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’ melainkan digunakan untuk menghitung suatu tes atau angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Untuk pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan metode *alpha cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic versi 23*. Adapun rumus metode alpha untuk menentukan realibilitas instrumen adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Hasil dari penghitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *Product Moment*. r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas

instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23*.

- a) Uji Reliabilitas Variabel X (Sistem Unggah Mandiri)

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Sistem Unggah Mandiri)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	39

(Sumber : *IBM SPSS Statistics 23*)

Nilai r_{tabel} dari $n= 32$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,349 dengan jumlah pernyataan variabel X sebanyak 39 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,905 dan nilai r_{tabel} 0,349, artinya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan skor $0,905 > 0,349$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen mengenai sistem unggah mandiri yang telah disusun oleh peneliti dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

- b) Uji Reliabilitas Variabel Y (Kualitas Layanan Perpustakaan)

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kualitas Layanan Perpustakaan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	28

(Sumber : *IBM SPSS Statistics 23*)

Nilai r_{tabel} dari $n= 32$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,349 dengan jumlah pernyataan variabel X sebanyak 39 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha*

0,877 dan nilai r_{tabel} 0,349, artinya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan skor $0,877 > 0,349$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen mengenai kualitas layanan perpustakaan yang telah disusun oleh peneliti dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data sebagaimana tertera pada Tabel 3.11:

Tabel 3.11
Simpulan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Unggah Mandiri	0,905	0,349	Reliabel
Kualitas Layanan Perpustakaan	0,877	0,349	Reliabel

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

Berdasarkan tabel simpulan uji reliabilitas, instrumen pada penelitian ini sudah dikatakan reliabel. Hal tersebut terlihat dari nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Tingkat reliabilitas instrumen pada penelitian ini dikatakan sangat kuat, Hal tersebut mengacu pada tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi yang menunjukkan bahwa nilai r_{11} variabel X dan Y pada penelitian ini berada pada koefisien $\pm 0,80 - 1,000$ yang memiliki klasifikasi sangat kuat.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian agar. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm 61) yaitu :

1. Pembuatan rancangan penelitian

Perencanaan penelitian adalah tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan. Langkah-langkah dalam tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, menentukan variable dan mencari sumber data yang dapat mendukung jalannya penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung yakni tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang sudah ditentukan, analisis dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner, sehingga dapat ditarik simpulan dari data yang telah didapat.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian meru pakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, dimana peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan teori dan data yang telah didapatkan dari lapangan ke dalam bentuk skripsi.

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif karena jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018, hlm.227) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adaya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sejalan dengan pendapat Taniredja (2011, hlm. 61) dijelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana data disimpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut bidang statistik deskriptif adalah :

- a. Menyajikan data : data bisa disajikan dalam bentuk Tabel dan Grafik
- b. Meringkas dan menjelaskan data : data bisa diringkas dan disajikan dalam tiga hal utama untuk menggambarkan distribusi data : letak data, variasi data, dan bentuk data.

Dalam tahapan analisis data ini terdapat tahapan-tahapan analisis data dan teknik analisis data yang dijabarkan sebagai berikut :

3.6.1 Tahapan-Tahapan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data peneliti juga harus melalui proses pengolahan data Menurut Siregar (2013, hlm. 86) ada beberapa tahap yang dilakukan dalam pengolahan data dengan pendekatan kuantitatif, antara lain:

- a. Tahap Pengeditan Data (*Editing*)

Editing dilakukan guna mengecek dan memeriksa data yang telah diperoleh di lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui adanya kemungkinan data yang tidak memenuhi syarat atau tidak mendukung proses penelitian.

- b. Tahap Pengkodean Data (*Coding*)
Untuk memudahkan proses analisis, data yang sudah diperoleh diberikan kode tertentu. Pemberian kode tersebut dapat berupa bentuk atau huruf agar dapat membedakan data saat dianalisis.
- c. Tabulasi Data
Tabulasi data adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel dan menyusun data tersebut agar dapat dihitung jumlahnya berdasarkan kategori sesuai dengan kebutuhan analisis.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam mengolah dan menafsirkan seluruh data responden yang telah terkumpul menjadi suatu informasi yang bermanfaat sebagai bahan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik deskriptif guna mengetahui gambaran umum mengenai sistem unggah mandiri (*X*) dan kualitas layanan perpustakaan (*Y*) berdasarkan persepsi mahasiswa. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk angka-angka persentase lalu meninterpretasikan hasil angka tersebut dalam bentuk uraian. Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk menghitung persentase hasil jawaban responden, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

Selanjutnya data dalam statistik deskriptif disajikan dengan menggunakan grafik dan hasil nilai ditransformasikan ke dalam bentuk *Rating Scale* dengan kriteria Sangat Tidak Baik (STB), Tidak Baik (TB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB). adapun gambaran dari *Rating Scale* yaitu sebagai berikut :

Skor minimum				Skor Maksimum
STB	TB	B	SB	

Grafik 3.1 *Rating Scale*

Terdapat lima bagian yang penelitian lakukan dalam analisis deskriptif ini yaitu analisis karakter responden, deskriptif data setiap indikator, uji hipotesis/uji korelasi, uji signifikansi dan koefisien determinasi.

1. Analisis Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data dari responden melalui beberapa item pertanyaan yang mendukung kebutuhan penelitian diantaranya yaitu : (1) Jenis Kelamin, (2) Fakultas, (3) Lulusan, (4) Aktivitas di Perpustakaan

2. Deskriptif Data berdasarkan Sub Variabel

Analisis data berdasarkan sub variabel dilakukan guna mengukur nilai pernyataan dari setiap indikator. Dari hasil penilaian akan terlihat skor dari aspek yang rendah dan aspek yang tinggi.

3. Uji Hipotesis/Uji Korelasi

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara sistem unggah mandiri karya ilmiah mahasiswa dengan kualitas layanan perpustakaan. Melalui uji hipotesis akan dapat terlihat kejelasan dan kepercayaan hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut sehingga dapat diambil suatu simpulan atas penerimaan atau penolakan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan statistik pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Terdapat beberapa teknik korelasi salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Korelasi *Rank Spearman* (ρ), karena data yang diperoleh berbentuk ordinal. Adapun

rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = Nilai Korelasi Spearman
 d^2 = Selisih setiap pasangan rank
 n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Hasil Koefisien korelasi ini kemudian diinterpretasikan dalam suatu uraian untuk menggambarkan tingkat hubungan seperti pada tabel 3.12 berikut ini :

Tabel 3.12

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
± 0,00 – 0,199	Sangat Rendah
± 0,20 – 0,399	Rendah/Lemah
± 0,40 – 0,599	Sedang
± 0,60 – 0,799	Kuat
± 0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018, hlm.274)

1. Uji Signifikansi

Untuk selanjutnya sebelum membuat simpulan dilakukan pengujian atas tingkat keberartian (signifikansi) korelasi hasil perhitungan tersebut. Karena $N > 30$ maka dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui apakah nilai r memiliki arti atau tidak sehingga nilai koefisien korelasi didistribusikan ke dalam Uji-t. dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji Signifikansi korelasi

r : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

N : Banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan hasil t_{hitung} dari uji signifikasnsi korelasi tersebut, selanjutnya perhitungan dibandingkan dengan t_{tabel} kemudian dapat dilakukan uji hipotesis penelitian.

2. Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan pengujian koefisien korelasi dan menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antar variabel dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi melalui rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi